

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim /
Interim Financial Statements

Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk Periode Tiga bulan
yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

*March 31, 2020 and December 31, 2019 and
for Three-month period ended March 31, 2020 and 2019*

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
 Laporan Keuangan Interim
 Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 Dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (TIDAK DIAUDIT)

*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
 Interim Financial Statements
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 And for Three-month period ended March 31, 2020 and
 2019
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (UNAUDITED)*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-81 <i>Notes to the Financial Statement</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	511.960.265	2c,2d,2e,4, 28,29,30	491.547.357	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha-neto		2e,5,29,30		<i>Trade receivables-net</i>
Pihak Ketiga	92.818.130		78.424.410	<i>Third parties</i>
Pihak Berelasi	3.828.812	2c,28	5.912.378	<i>Related parties</i>
Piutang Lain-lain		2e,6,29,30		<i>Other receivables</i>
Pihak Ketiga	741.118		171.163	<i>Third parties</i>
Pihak Berelasi	181.133	2c,28	181.133	<i>Related parties</i>
Beban dibayar dimuka - lancar	-	2f, 8	1.491.660	<i>Prepaid expenses - current</i>
Uang muka	372.155	7	168.694	<i>Advances</i>
Pendapatan Masih Akan Diterima		2e,9,29,30		<i>Accrued income</i>
Pihak Ketiga	2.786.754		24.583.388	<i>Third parties</i>
Pihak Berelasi	-	2c,28	1.845.135	<i>Related parties</i>
Pajak Dibayar Dimuka	39.403.003	17a	25.853.879	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR	652.091.370		630.179.197	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto	351.214.406	2g,10	354.391.477	<i>Fixed assets - net</i>
Aset Tak Berwujud - Neto	2.263.176	2h,12	2.439.280	<i>Intangible assets - net</i>
Aset Pajak Tangguhan	14.310.600	2c,2f,2i,17e	8.497.155	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar dimuka - tidak lancar	1.029.600	2o,8,24,31b	222.487.535	<i>Prepaid expenses - non-current</i>
Aset hak - guna	890.223.245	2o,2p,11	-	<i>Right-of-use assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	45.416.372	2l,17b	45.416.372	<i>Estimated claim for income tax return</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.414.144	2c,2e,13,25, 26	1.457.830	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.305.871.543		634.689.649	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.957.962.913		1.264.868.846	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2e,14,29,30		Trade Payables
Pihak Ketiga	5.695.417		6.009.267	Third Parties .
Pihak Berelasi	35.505.505	2c,28	36.845.366	Related Parties .
Utang Lain-Lain		2e,15,29,30		Other Payables
Pihak Ketiga	-		8.363.056	Third Parties .
Pihak Berelasi	-	2c,28	4.243.758	Related Parties .
Beban Akrual	85.722.049	18,29,30	53.635.776	Accrued expenses
Utang Pajak	33.802.899	2l,17c	13.955.729	Taxes payable
Utang Dividen		19,29,30		Dividend payable
Pihak ketiga	-		14.246.666	Third parties .
Pihak Berelasi	-	2c,28	49.160.413	Related parties .
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		2e,16,29,30		Other current liabilities
Pihak Ketiga	5.193.467		4.479.472	Third parties .
Pihak Berelasi	667.319	2c,28	657.582	Related parties .
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	166.586.656		191.597.085	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - pihak berelasi	697.700.406	2o,2p,20,28,29,30	-	Long-term lease liabilities - related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	697.700.406		-	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	864.287.062		191.597.085	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	181.838.482	21	181.838.482	<i>Issued and fully paid -1,818,384,820 shares at Rp100 (Full Amount) par value</i>
Tambahan Modal Disetor	749.460.284	2s,22	749.460.284	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earnings</i>
Cadangan umum	2.000.000	23	2.000.000	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	160.377.085		139.972.995	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	1.093.675.851		1.073.271.761	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.957.962.913		1.264.868.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN OPERASI	123.928.794	2m,24	117.409.910	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(68.792.828)	2m,25	(49.012.866)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	55.135.966		68.397.044	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(25.944.651)	2m,26	(11.624.435)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	27	.	83.220	Other operating income
Beban operasi lain	(1.253.624)	.	(2.146.093)	Other operating expenses
LABA USAHA	27.937.718		54.709.735	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	7.854.013	2m,27	10.730.467	Finance income
Beban Keuangan	(10.129.907)	27	(4.834)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	25.661.824		65.435.369	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2l		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(11.071.179)	17d	(16.358.842)	Current
Tangguhan	5.813.445	17d	-	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	20.404.090		49.076.527	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.404.090		49.076.527	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	11,22		26,99	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-month period ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	21,22,23	181.838.482	749.460.284	2.000.000	170.180.811	1.103.479.577	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	49.076.527	49.076.527	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2019		181.838.482	749.460.284	2.000.000	219.257.338	1.152.556.104	<i>Balance as of March 31, 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020	21,22,23	181.838.482	749.460.284	2.000.000	139.972.995	1.073.271.761	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	20.404.090	20.404.090	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2020		181.838.482	749.460.284	2.000.000	160.377.085	1.093.675.851	<i>Balance as of March 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three-month period ended March 31, 2020 and
2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

		Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	142.359.246			Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya	(37.583.322)			Cash paid to vendors, rental and others
Pembayaran Kepada Karyawan	(6.270.176)			Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan bunga	9.890.649			Interest received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15.637.926)			Income tax payment
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(3.627.296)			Other cash inflows (outflows) from operating activities
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	89.131.175			NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.311.188)			Acquisitions of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(5.311.188)			NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(63.407.079)	23		Payment for dividends
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(63.407.079)			NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-			Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	20.412.908			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	491.547.357			CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	511.960.265	4		CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 17 Desember 2019, dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0378444 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated December 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 61 dated December 17, 2019 of Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding changes in the Company's Article of Association. The deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0378444 dated December 26, 2019.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi stevedoring, cargodoring, serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General information

The company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company as long as it is appropriate and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

- *To provide and/or serve dock services for mooring;*
- *To provide and/or serve refueling and clean water service;*
- *To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;*
- *To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;*
- *To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;*
- *To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;*
- *To provide and/or serve loading and unloading services of goods;*
- *To provide and/or serve products distribution and consolidation center.*

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carrying out supporting business activities namely providing and/or tug service of vessel.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan Perseroan (Persero). PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen Kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Plt. Komisaris Utama/Act. President Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komisaris/Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/
Director of Commercial and Business Development

Direktur Operasi/Director of Operation

Plt. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Act. Director of Finance and Human Resources

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General information

Perusahaan Perseroan (Persero). PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key Management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

**31 Maret 2020/
March 31, 2020**

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Bay M. Hasani

Elvyn Gani Masassya

Bay M. Hasani

Bay M. Hasani

Mohamad Fathoni Akbar

Mohamad Fathoni Akbar

Marta Hardisarwono

Marta Hardisarwono

Ade Hartono

Ade Hartono

Arif Isnawan
Bunyamin Sukur

Arif Isnawan
Bunyamin Sukur

Arif Isnawan

Sophia Issabella Watimena

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/
Risk Management Committee**

Ketua/Head
Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
Nomination and Remuneration Committee**

Ketua/Head
Anggota/Member

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan masing-masing memiliki 61 dan 79 orang karyawan tetap (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

1. GENERAL (Continued)

**c. Key Management and employees
(continued)**

The composition of the Company's Committees as follow:

**31 Maret 2020/
March 31, 2020**

Bay M. Hasani
Dyah Ayu Anggraheni
Mohammad Fathoni Akbar

Mohammad Fathoni Akbar
Sumaman

Bay M. Hasani
Ahmad Alyani Addarain

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Bay M. Hasani
Dyah Ayu Anggraheni
Mohamad Fathoni Akbar

Mohamad Fathoni Akbar
Sumaman

Bay M. Hasani
Ahmad Alyani Addarain

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, The Company has 61 and 79 permanent employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Bongkar Muat No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.1.1.e/2/-1.819.6/2020 tanggal 20 Februari 2020 dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (ISPS Code) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
 - Jenis pengoperasian: Ekspor/impor;
 - Jenis kapal yang dilayani: Roll on Roll off (RORO), Cargo dan Container;
 - Aktifitas atau informasi lain: Internasional dan domestik.

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023.

- 4) Pemberitahuan pendaftaran melakukan kegiatan usaha bongkar muat nomor PMKU.IDJKT.0220.000007 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok tanggal 12 Februari 2020. Registrasi pemberitahuan ini berlaku sampai dengan 12 Februari 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Permits (continued)

- 2) *Stevedoring Operating License No. 2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.1.1.e/2/-1.819.6/2020 dated February 20, 2020 from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation.*
- 3) *Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation. The statement certifies that the Company's port facility have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:*
 - *Type of operation: Export/import;*
 - *Type of ship served: Roll on Roll Off (RORO), Cargo and Container;*
 - *Activities or other relevant information: International and Domestic.*

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023.

- 4) *Notification of registration for loading and unloading business activities number PMKU.IDJKT.0220.000007 from the Directorate General of Sea Transportation through the Tanjung Priok First Class Port Authority Office on February 12, 2020. Registration for this notification is valid until February 12, 2021.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 5) Izin Usaha Pelabuhan Umum Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2019.

e. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
					March 31, 2020	December 31, 2019
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	4.505.525	4.339.729

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Total aset	4.505.525	Total assets
Total liabilitas	231.052	Total liabilities
Total ekuitas	2.905.909	Total equities
Pendapatan	375.000	Revenues
Laba usaha	847	Income from operations
Lainnya - neto	(7.347)	Other - net
Laba/total laba komprehensif	(6.500)	Profit/total comprehensive income

f. Penyelesaian laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. GENERAL (Continued)

d. Permits (continued)

- 5) Public Port Operating License Number 8120212041457 issued by the OSS Institution on behalf of the Government of Indonesia based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This Business License fulfills the commitment and is effective as long as the Business Entity runs its business and / or activities in accordance with the provisions of the Laws and Regulations. The business license was issued on July 17, 2019.

e. Joint Operation

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

The summary of MKO MTKI's financial information as of March 31, 2020 and for the year then ended is as follows:

f. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on June 22, 2020. The Company's Directors who signed the Directors statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan,

Perusahaan tidak memiliki kurs mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Foreign currency transactions and
balances (Continued)**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income,

The company has no exchange rate as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

**c. Transactions with related parties
statements**

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

e. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure".

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan utama Perusahaan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya "uang jaminan" diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The main financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, accrued income and other non-current asset "guarantee deposits", are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan.

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- (i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay. In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan kerugian penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan yang meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya "uang titipan" diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu liabilitas keuangan terjadi pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The main financial liabilities of the Company, which include trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities "deposits received" are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	Building and port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	Port facilities equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	10-25	Road and building
Peralatan	4-5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Emplasemen	3-25	Emplacement

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.

g. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2014) "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

h. Aset tak berwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Join operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

h. Intangible asset

The Company applied PSAK No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets".

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa tata kelola perusahaan dan piranti lunak.

i. Pengaturan bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Intangible asset (continued)

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets of the Company in form of corporate governance and softwares.

i. Joint arrangements

The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Pengaturan Bersama (lanjutan)

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Joint arrangements (continued)

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

The Company accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

j. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

k. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2015) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 (Revised 2015) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan sewa sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2014) "Pendapatan". Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Taxation (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company applied PSAK No. 23 (Revised 2014) "Revenue". Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized when services are rendered. Payments received in advance are recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2015) "Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan tidak mengakui aset guna usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang bernilai rendah

p. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan sebagai berikut :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Lease (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to the income statement during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Company does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

p. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2020, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah. Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dimana aset hak-guna diukur berdasarkan basis *lease-by-lease* sebagai jumlah yang setara dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau akrual sewa yang timbul terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum 1 Januari 2020. Dengan pendekatan ini, informasi komparatif tahun sebelumnya yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Adoption of new accounting standards
(continued)**

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity that have also implemented PSAK 72:*

Revenue from Contracts from Customer. This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets. The Company applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach, under which right-of-use asset is measured on a lease-by-lease basis as an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position immediately before 1 January 2020. Under this approach the prior year comparative information presented for 2019 is not restated.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

p. Adoption of new accounting standards
(continued)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: (lanjutan)

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity that have also implemented PSAK 72: (continued)*

Selain itu, Perusahaan telah memilih tindakan praktis berikut :

In addition, the Group has elected the following practical expedients:

- tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal dan untuk menerapkan PSAK No. 73 untuk semua kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dan masa kontrak yang telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2020;
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application and to apply PSAK No. 73 to all contracts that were previously identified as leases which had mature as of January 1, 2020;*

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

- *This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.*

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut dan telah mengkaji dampaknya terhadap laporan keuangan.

The company has evaluated the impact of applying these accounting standards and has reviewed their impact on the financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 22 – Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.818.384.820 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

s. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting when they become effective.

- Amendments to PSAK 22 - Business Definitions, effective January 1, 2021

This amendment was issued to help the entity determine whether the set of activities and assets acquired are business or not. They clarify minimum requirements for businesses, remove judgments about whether market participants are able to replace missing elements, add guidance to help entities assess whether the process obtained is substantive, narrow the business definition and output, and introduce optional fair value concentration tests. New illustrative examples are given along with amendments.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

r. Earnings per share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting 1.818.384.820 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

s. Share issuance costs

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are made based on historical experiences and other factor that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 29.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Company's profit or loss.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 9. The management believes that there is no indicator of fixed assets impairment as of the reporting date.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computation during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income. Further details are disclosed in Note 16d.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 17e.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31 2020
Kas	
Rupiah	64.530
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Rupiah	93.895.735
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	143.000.000
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Rupiah	275.000.000
Total	511.960.265

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2020
Rupiah	7,00% - 7,50%

Kas dan bank tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan bank, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31 2019	
		Cash on hand
	17.228	Rupiah .
		Cash in Banks
		Related parties (Note 28)
	23.530.129	Rupiah .
		Time deposits
		Third parties
		Rupiah .
	153.000.000	PT Bank Bukopin Tbk .
		Related parties (Note 28)
	315.000.000	Rupiah .
	491.547.357	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	
	6,00% - 7,75%	Rupiah

Cash on hand and in banks were not used as collateral at the reporting date.

Cash on hand and in banks were not restricted to use at the reporting date.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Belum jatuh tempo	53.584.803	36.636.305	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 -30 hari	13.691.231	18.991.900	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.390.564	13.608.322	31 - 60 days
61 - 90 hari	764.228	2.410.085	61 - 90 days
91 - 180 hari	23.443.915	10.509.398	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari		12.408.578	Over 90 days
Total	<u>106.874.742</u>	<u>94.568.824</u>	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	<u>(10.227.800)</u>	<u>(10.227.800)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>96.646.942</u>	<u>84.341.023</u>	Net

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan.

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rupiah	106.874.742	94.564.588	Rupiah
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	<u>(10.227.800)</u>	<u>(10.227.800)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>96.646.942</u>	<u>84.336.788</u>	Net

b. Based on Currency

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Quantum Perkasa Logistik	35.268.174	14.759.602	<i>PT Quantum Perkasa Logistik</i>
PT Easternindo Carmitra Lintas	14.096.852	11.064.512	<i>PT Easternindo Carmitra Lintas</i>
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	8.139.324	8.140.146	<i>PT Roro Samudra Putra Harmonimas</i>
PT Agung Transina Raya	7.413.223	5.316.581	<i>PT Agung Transina Raya</i>
PT Adimas Bahtera Harapan	7.107.321	4.389.184	<i>PT Adimas Bahtera Harapan</i>
PT Astra Daihatsu Motor	6.196.465	10.763.670	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4.604.490	8.557.945	<i>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia</i>
PT Atosim Lampung Pelayaran	4.386.012	6.866.327	<i>PT Atosim Lampung Pelayaran</i>
PT Pelayaran Nusantara Sejati	3.350.423	2.402.646	<i>PT Pelayaran Nusantara Sejati</i>
PT Toyota Astra Motor	2.947.998	2.603.698	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Bandar Krida Jasindo	2.733.593	3.554.227	<i>PT Bandar Krida Jasindo</i>
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.971.628	<i>PT Jagat Zamrud Khatulistiwa</i>
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	934.580	1.869.915	<i>Nippon Yusen Kabushiki Kaisha</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.167.699	6.392.129	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Subtotal	103.045.930	88.652.210	<i>Sub-total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai	(10.227.800)	(10.227.800)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	92.818.130	78.424.410	Third parties – net
Pihak berelasi (catatan 28)	3.828.812	5.912.378	Related parties (note 28)
Total piutang usaha - neto	96.646.942	84.336.788	Total trade receivable – net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Saldo Awal	10.227.800	8.825.739	<i>Begining Balance</i>
Penyisihan Tahun Berjalan	-	1.402.061	<i>Provision for the year</i>
Total	10.227.800	10.227.800	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on customer (continued)

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on March 31, 2020 and December 31, 2019, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak ketiga	741.118	171.163	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	181.133	181.133	<i>Related parties (Note 24)</i>
Total piutang lain-lain	922.251	352.296	Total other receivables

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

7. UANG MUKA

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

7. ADVANCE

The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Bagian lancar			Current
Pegawai	-	1.491.660	<i>Employee</i>
Bagian tidak lancar			Non-current
Sewa (Catatan 28)	1.029.600	222.487.535	<i>Rent (Notes 28)</i>
Total	1.029.600	223.979.195	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Beban dibayar dimuka - sewa terutama merupakan sewa dibayar di muka atas aset berupa lahan dan dermaga kepada Pelindo II (Catatan 31b). Sesuai dengan penerapan PSAK No. 73 tentang Sewa pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi saldo ke "Aset Hak-guna".

8. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid expenses – rent mainly represents prepaid payment for rent of land and piers to Pelindo II (Note 31b). In accordance with the application of PSAK No. 73 concerning Leases on January 1, 2020, the Company has reclassified balances to "Right-of-use Assets".

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

9. ACCRUED INCOME

Accrued income mainly represents receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

Details of the account as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak Ketiga	2.786.754	24.583.388	Third parties
Pihak berelasi (catatan 28)	-	1.845.135	Related parties (note 28)
Total	2.786.754	26.428.523	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Mutasi 31 Maret 2020

Movements in March 31, 2020

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	-	178.010.029	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	23.577.626	-	-	-	23.577.626	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	140.919.411	-	-	-	140.919.411	Road and building
Peralatan	11.975.110	-	-	-	11.975.110	Equipment
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Emplasemen	6.809.783	-	-	-	6.809.783	Emplacement
Aset dalam pembangunan	8.097.699	3.069.494	-	-	11.167.193	Construction in progress
Subtotal	394.289.871	3.069.494	-	-	397.359.365	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Maret 2020 (lanjutan)

Movements in March 31, 2020 (continued)

Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	406.270.718	3.069.494	-	-	409.340.212	Total cost
Dikurangi :						Less:
<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	12.502.379	2.277.265	-	-	14.779.644	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	9.757.624	663.128	-	-	10.420.752	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.354.506	857.002	-	-	11.211.508	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	7.824.085	1.275.553	-	-	9.099.638	Road and building
Peralatan	5.248.837	687.314	-	-	5.936.151	Equipment
Kendaraan	1.686.132	12.303	-	-	1.698.435	Vehicles
Emplasemen	1.132.205	307.787	-	-	1.439.992	Emplacement
Subtotal	48.505.768	6.080.352	-	-	54.586.120	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Maret 2020 (lanjutan)

Movements in March 31, 2020 (continued)

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2020					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	623.938	38.996	-	-	662.934	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	329.648	21.499	-	-	351.147	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	267.265	14.223	-	-	281.488	Road and building
Peralatan	1.293.417	47.096	-	-	1.340.512	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	710.386	44.399	-	-	754.785	Emplacement
Subtotal	<u>3.373.473</u>	<u>166.213</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.539.686</u>	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	<u>51.879.241</u>	<u>6.246.565</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58.125.806</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>354.391.477</u>				<u>351.214.406</u>	Net book value

Mutasi 31 Desember 2019

Movements in December 31 2019

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	-	178.010.029	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	19.474.551	3.271.860	-	-	22.746.411	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	14.747.548	2.188.911	-	6.641.167	23.577.626	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	31.707.494	104.855.511	-	4.356.406	140.919.411	Road and building
Peralatan	9.679.003	1.482.470	-	813.637	11.975.110	Equipment
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Emplasemen	4.463.174	-	-	2.346.609	6.809.783	Emplacement
Aset dalam pembangunan	7.320.925	14.934.593	-	(14.157.819)	8.097.699	Construction in progress
Subtotal	<u>267.556.526</u>	<u>126.733.345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>394.289.871</u>	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2019 (lanjutan)

Movements in December 31, 2019 (continued)

Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	279.537.373	126.733.345	-	-	406.270.718	Total cost
Dikurangi :						Less:
<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	3.393.318	9.109.061	-	-	12.502.379	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	7.412.014	2.345.610	-	-	9.757.624	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	6.620.666	3.733.840	-	-	10.354.506	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	3.156.952	4.667.133	-	-	7.824.085	Road and building
Peralatan	2.878.186	2.370.651	-	-	5.248.837	Equipment
Kendaraan	1.636.918	49.214	-	-	1.686.132	Vehicles
Emplasemen	288.892	843.313	-	-	1.132.205	Emplacement
Subtotal	25.386.946	23.118.822	-	-	48.505.768	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2019 (lanjutan)

Movements in December 31, 2019 (continued)

Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	467.953	155.985	-	-	623.938	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	243.653	85.995	-	-	329.648	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	111.615	37.205	-	-	148.820	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	208.165	59.100	-	-	267.265	Road and building
Peralatan	955.773	337.642	-	-	1.293.415	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Emplasemen	532.791	177.596	-	-	710.387	Emplacement
Subtotal	2.519.950	853.523	-	-	3.373.473	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	27.906.896	23.972.345	-	-	51.879.241	Total accumulated depreciation
Nilai buku	251.630.477				354.391.477	Net book value

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 31e).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 31e).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress are as follows:

	31 Maret/March 31, 2020			
	Presentase penyisihan/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	0,4%	1.151.132	Desember/December 2021	Port facilities building
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	14%	3.715.010	Desember/December 2021	Port facilities installation
Jalan dan Bangunan	48%	5.524.493	Desember/December 2021	Road and building
Peralatan	5%	776.558	Desember/December 2021	Equipment
		11.167.193		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2019				
	Presentase penyisihan/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	2%	1.169.317	April/April 2021	Port facilities building
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	72%	2.622.970	Juni/June 2020	Port facilities installation
Jalan dan Bangunan	3%	4.305.412	Maret/March 2021	Road and building
		8.097.699		

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat multi-year.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, assets under construction owned by the Company are multi-year construction of fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Grup Pelindo II yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Grup Pelindo II.

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company insured its fixed assets against various risks with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) through joint insurance with the Pelindo II Group which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of the Pelindo II Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 25)	17.287.971	21.803.496	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.507.639	2.168.849	General and administrative expenses (Note 26)
Total	23.795.610	23.972.345	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini merupakan ringkasan dari penerapan PSAK No. 73 (Catatan 2p dan 8).

This account is a summary of the application of PSAK No. 73 (Notes 2p and 8).

Mutasi 31 Maret 2020

Movements in March 31, 2020

Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Sewa lahan	907.678.603	-	-	-	907.678.603	Land leases
Subtotal	907.678.603	-	-	-	907.678.603	Sub-total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less: Accumulated depreciation
Sewa lahan	-	17.455.358	-	-	17.455.358	Land leases
Subtotal	-	17.455.358	-	-	17.455.358	Sub-total
Nilai buku	907.678.603				890.223.245	Net book value

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Tata kelola perusahaan (Catatan 31d)	9.715.520	9.715.520	Corporate governance (Note 31d)
Piranti lunak	3.593.956	3.593.956	Software
Subtotal	13.309.476	13.309.476	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(11.046.300)	(10.870.196)	Accumulated amortization
Nilai buku	2.263.176	2.439.280	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 26).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Beban ditangguhkan			<i>Deferred expenses</i>
Harga perolehan	749.500	749.500	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(131.162)	(37.475)	<i>Accumulated amortization</i>
Subtotal	618.338	712.025	<i>Sub-total</i>
Uang jaminan (catatan 28)	795.805	745.805	<i>Security deposits (note 28)</i>
Total	1.414.143	1.457.830	Total

Beban ditangguhkan merupakan kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal Perusahaan yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Deferred expenses represent consultant's research related to the evaluation of the Company's terminal service tariffs which was amortized over the useful life.

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan, dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represents deposits for electricity services, stacking yard and health services.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
PT Philia Citra Sejahtera	1.695.469	675.890	<i>PT Philia Citra Sejahtera</i>
PT ISS Indonesia	529.117	511.427	<i>PT ISS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.161.830	4.821.950	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Subtotal	5.695.417	6.009.267	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>	35.505.505	36.845.366	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total	41.200.922	42.854.633	Total

14. TRADE PAYABLES

a. By Supplier

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rupiah	41.200.922	42.854.633	<i>Rupiah</i>

b. By Currency

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Starindo Cleaning Technologies	-	3.010.000	<i>PT Starindo Cleaning Technologies</i>
PT Kahar Duta Sarana	-	951.390	<i>PT Kahar Duta Sarana</i>
PT Energi Cakrawala Buana	-	813.636	<i>PT Energi Cakrawala Buana</i>
PT Bayu Danar Mutiara	-	774.542	<i>PT Bayu Danar Mutiara</i>
CV Kawatan Jaya Abadi	-	622.541	<i>CV Kawatan Jaya Abadi</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	-	2.190.947	<i>Others (below Rp500 million each)</i>
Subtotal	-	8.363.056	<i>Advances from customer</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)		4.243.758	<i>Related party (Note 24)</i>
Total	-	12.606.814	Total

Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

Other payables third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Sewa diterima di muka :			<i>Unearned rent :</i>
Pihak ketiga	723.884	215.304	<i>Third Parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	165.317	<i>Related Parties (Note 28)</i>
Subtotal	723.884	380.621	<i>Sub-total</i>
Uang titipan :			<i>Deposits received :</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Pelanggan	2.662.399	2.787.190	<i>Customers</i>
Pegawai	1.362.099	565.748	<i>Employee</i>
Vendor	445.085	911.230	<i>Vendor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	667.319	492.265	<i>Related Party (Note 28)</i>
Subtotal	5.136.902	4.756.433	<i>Sub-total</i>
Total	5.860.786	5.137.054	Total

Uang titipan - vendor merupakan uang titipan pemasok sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

Deposits received - vendor are deposits from vendor regarding completion of work according to term in agreement.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan lebih bayar PPN Masa 31 Maret 2020 yang akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	-	39.066.020	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	45.416.372	6.350.352	Prior year
Total	45.416.372	45.416.372	Total

c. Utang pajak

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	9.091.548	-	Corporate income tax Current year
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	474.380	381.571	Article 4 (2) .
Pasal 21	275.790	4.525.290	Article 21 .
Pasal 23	468.042	322.453	Article 23 .
Pasal 25	8.726.415	8.726.415	Article 25 .
Pajak Pertambahan Nilai	14.766.724	-	Value Added Tax
Total	33.802.899	13.955.729	Total

d. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari :

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	11.071.179	(16.358.842)	Current tax expenses - current year
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(5.813.445)	-	Deferred tax (income) expense
Total	5.257.734	(16.358.842)	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes are overpayment of VAT for March 31, 2020 which will be compensated to the next tax period.

b. Estimated claim for income tax return

c. Taxes payable

d. Income tax expense

Income tax expense consists of :

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	25.661.824	65.435.369	Income before corporate income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Bonus dan <i>tantiem</i>	3.583.790	-	Bonus and <i>tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	19.669.990	-	Depreciation and amortization
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.379.770	-	Non-deductible expenses
Beban pajak	1.843.355	-	Tax expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(7.854.012)	-	Finance income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	44.284.717	65.435.369	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	11.071.179	16.358.842	Income tax expense – current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(1.979.631)	-	Less: prepaid income taxes
Taksiran utang (restitusi) pajak penghasilan	9.091.548	16.358.842	Estimated income tax payable (restitution)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	25.661.824	65.435.369	Income before corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	6.415.456	16.358.842	Income tax expense at the tax rate of 25%
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25%			Effect of permanent differences at the tax rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	344.943	-	Non-deductible expenses
Beban pajak	460.839	-	Tax expense
Pendapatan dikenakan pajak final	(1.963.503)	-	Revenues subject to final tax
Total	5.257.735	16.358.842	Total

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Bonus dan tantiem	4.521.093	3.625.146	Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	7.232.557	2.315.059	Depreciation and amortization
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.556.950	2.556.950	Allowance for impairment of trade receivables
Total	14.310.600	8.497.155	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Kerjasama mitra usaha	50.362.206	35.545.109	Partnership
Pegawai	21.110.022	15.384.427	Employee
Pemeliharaan	10.249.077	311.457	Maintenance
Umum	2.413.214	807.136	General
Administrasi kantor	883.122	883.122	Office administration
Bahan	704.408	704.525	Material
Total	85.722.049	53.635.776	Total

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban konsultan dan konstruksi aset yang belum ditagih oleh vendor.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses - partnership mainly represent accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represent accrued expenses for employee's bonus and tantiem.

Accrued expenses - general mainly represent accrued expenses for consultant fee, souvenir and unbilled asset construction's.

19. UTANG DIVIDEN

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak berelasi	-	49.160.413	Related parties
Pihak ketiga	-	14.246.666	Third parties
Total	-	63.407.079	Total

Utang dividen pada 31 Desember 2019 merupakan utang atas dividen interim Perusahaan (catatan 21) dan telah dibayarkan pada 10 Januari 2020.

Dividend payable as of December 31, 2019 is payable the Company's interim dividend (note 21) and was paid on January 10, 2020.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan ringkasan dari penerapan PSAK No. 73 untuk efek dari sisi liabilitas (Catatan 2p dan 11). Liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2020 seluruhnya merupakan utang sewa jangka panjang kepada Pelindo II.

20. LEASE LIABILITIES

This account is a summary of the application of PSAK No. 73 for effects on the liability side (Notes 2p and 11). Lease liabilities as of March 31, 2020 are entirely long-term rental debt to Pelindo II.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are as follows:

31 Maret/March 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	Pelindo II
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	1.818.384.820	100%	181.838.482	TOTAL

31 Desember/December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	Pelindo II
PII	100.682.600	5,54%	10.068.260	PII
MTI	13.092.371	0,72%	1.309.237	MTI
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	1.818.384.820	100%	181.838.482	TOTAL

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 Nopember 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo II dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik PT Multi Terminal Indonesia (MTI).

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 had been issued and fully paid which consist of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo II and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by PT Multi Terminal Indonesia (MTI).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0008618.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agrees among others:

- *Increase of authorized share capital of the Company to be amounted to Rp500,000,000 consisted of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*
- *Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounted to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.*

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0151353 dated April 17, 2018 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0008618.AH.01.02. Tahun 2018 dated April 17, 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders (Circular of Annual Shareholders General Meeting) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- *Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui Kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan Kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

21. SHARE CAPITAL (continued)

- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through Capitalization of unappropriated retained earnings amounted to Rp30,991 and Capitalization of general reserve amounted to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Agio Saham	784.087.458	784.087.458	Share Premium
Biaya Emisi Saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	749.460.284	Total

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

23. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp34,87 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp63.407.079 dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.09 tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 60% dari laba bersih atau setara dengan Rp56,15 (nilai penuh) per lembar saham sebesar Rp102.108.487;

23. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On December 12, 2019, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2019 amounting to Rp34.87 (full amount) per share or Rp63,407,079 and was paid on January 10, 2020.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.09 dated June 19, 2019, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2018 as follows:

- dividend distribution of 60% of net profit or equivalent to Rp56,15 (full amount) per share amounting to Rp102,108,487;

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

23. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

- sisa 40% sebesar Rp68.072.324 sebagai laba ditahan.

Perusahaan telah membayar dividen tersebut di atas kepada pemegang saham pada tanggal 17 Juli 2019 sebesar Rp102.102.308. Selisih akibat pembulatan nominal dividen per saham sebesar Rp6.179 dikembalikan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp104.123.964 dan Rp2.000.000. Sisanya sebesar Rp24.030.991 ditetapkan sebagai saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.030.991 selanjutnya dikapitalisasi menjadi modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 18)

Perusahaan telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 11 Mei 2018 masing-masing sebesar Rp103.082.724 dan Rp1.041.240 kepada Pelindo II dan MTI.

24. PENDAPATAN OPERASI

23. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND (continued)

- the remaining 40% amounting to Rp 68,072,324 as retained earnings.

The Company has paid the above dividends to shareholders on July 17, 2019 in the amount of Rp102,102,308. The difference resulting from rounding nominal dividends per share amounting to Rp6,179 was returned as the Company's retained earnings.

Based on Minutes of Annual General Shareholders Meeting of the Company dated April 14, 2018, the shareholders agreed among others the usage of the Company's net income for the year 2017 for dividend and general reserves amounted to Rp104,123,964 and Rp2,000,000, respectively. The remaining of Rp24,030,991 will be used as unappropriated retained earnings.

Unappropriated retained earnings amounting to Rp24,030,991 subsequently capitalized as share capital issued and paid (Note 18).

The Company has transferred the above mentioned dividend on May 11, 2018, amounting Rp103,082,724 and Rp1,041,240 to Pelindo II and MTI, respectively.

24. OPERATING REVENUES

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Pelayanan jasa terminal	116.250.821	109.122.728	Terminal services
Pelayanan jasa barang	6.302.728	6.625.880	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	1.087.019	749.234	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	288.225	912.068	Land, building, water and electricity
Total	123.928.794	117.409.910	Total

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/</u> <u>Three-month period ended March 31,</u>		<u>Presentasi terhadap jumlah</u> <u>Pendapatan/Percentage to Total Revenue</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Easternindo Carmitra Lintas	29.995.961	30.832.933	20,42	26,26	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Quantum Perkasa Logistik	26.263.799	-	17,88	-	PT Quantum Perkasa Logistik
PT Astra Daihatsu Motor	18.114.000	18.561.900	12,33	15,81	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	14.970.650	13.639.450	10,19	11,62	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Bandar Krida Jasindo	-	18.069.894	-	15,39	PT Bandar Krida Jasindo
Total	89.344.410	84.782.441	60,82	69,08	Total

24. OPERATING REVENUES (continued)

Operating revenues - cargo services mainly represent revenues from usage of Company's port facilities.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenues from port cleaning services.

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>Periode Tiga bulan yang berakhir</u> <u>pada 31 Maret/</u> <u>Three-month period ended March 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	11.227.963	9.519.585	Salaries, wages and employee benefits
Kerjasama mitra usaha	32.112.202	14.896.440	Partnership
Sewa (Catatan 31a, 31b)	-	16.519.787	Rental (Note 31a, 31b)
Konsesi	2.677.956	2.629.806	Concession
Bahan dan Utilitas	1.521.033	1.548.479	Supplies and utilities
Penyusutan (Catatan 10)	17.287.971	2.825.640	Depreciation (Note 10)
Beban eksploitasi lainnya	3.965.703	1.073.129	Other exploitation expenses
Total	68.792.828	49.012.866	Total

25. COST OF REVENUES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Sewa	7.876.499	329.249	Rent
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	6.904.146	4.060.962	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	6.507.639	1.063.644	Depreciation (Note 10)
Pajak bumi dan bangunan	1.570.517	1.285.983	Land and building taxes
Pemeliharaan	575.096	662.537	Maintenance
Bahan dan Utilitas	572.556	582.887	Supplies and utilities
Pembebanan imbalan pasca kerja	355.993	355.993	Recharge for post employment benefit
Administrasi kantor	246.589	542.263	Office administration
Amortisasi	176.104	588.837	Amortization
Promosi dan pemasaran	151.523	337.705	Promotion and marketing
Asuransi	52.101	150.556	Insurance
Pendidikan dan Pelatihan	47.925	35.177	Training and workshop
Provisi penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
Beban umum lainnya	907.963	1.628.642	Other general expenses
Total	25.944.651	11.624.435	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Pendapatan Keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga deposito	7.733.669	10.636.493	Interest income from time deposit .
Pendapatan jasa giro	120.344	93.974	Interest income from current accounts .
Total	7.854.013	10.730.467	Total .
Beban keuangan:			Finance expense:
Bunga atas liabilitas sewa	10.127.589	-	Interest of lease liability .
Jasa administrasi bank	2.318	4.834	Bank charges .
Total	10.129.907	4.834	Total .

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/ <i>Parent</i>	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II")	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ <i>Employee benefit, concession and rent</i>
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/ <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ <i>Electricity provider</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ <i>Information system services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ <i>Training and education</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPCTPK")	Kerjasama mitra usaha/ <i>Business partnership</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Pemegang saham/ <i>shareholders</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ <i>Equipment maintenance</i>
	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Sewa layanan dan ruang kantor/ <i>Rent services and office space</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Syariah Mandiri	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>	<u>Nama pihak berelasi/ Name of related party</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transaction</u>
	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi aset tetap/ Fixed assets insurance
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ Employee insurance
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah Aset dan Kewajiban/Percentage to Total Assets dan Liability</u>		
	<u>31 Maret/ March 31 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	<u>31 Maret/ March 31 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
Aset					Assets
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>					<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u>
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.851.526	21.380.076	2,85	1,69	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.044.209	2.150.053	1,94	0,17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Subtotal	93.895.735	23.530.129	4,79	1,86	Sub-total
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275.000.000	275.000.000	14,046	21,74	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000		3,16	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Subtotal	275.000.000	315.000.000			Sub-total
Total	368.889.557	338.530.129	18,841	26,76	Total
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade receivables (Note 5)</u>
Pelindo II	3.037.138	4.121.563	0,16	0,33	Pelindo II .
IPCTPK	791.674	1.790.815	0,04	0,14	IPCTPK .
Total	3.828.812	5.912.378	0,20	0,47	Total
<u>Piutang Lain – lain (Catatan 6)</u>					<u>Other receivables (Note 6)</u>
Pelindo II	181.133	181.133	0,01	0,01	Pelindo II .
<u>Beban dibayar dimuka (Catatan 8)</u>					<u>Prepaid expense (Note 8)</u>
Pelindo II	472.329	221.930.264	0,02	17,55	Pelindo II .
MMI	557.271	557.271	0,03	0,04	MMI
Total	1.029.600	222.487.535	0,05	17,59	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah Aset dan Kewajiban/Percentage to Total Assets dan Liability		
	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Aset					Assets
<u>Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)</u>					<u>Accrued income (Note 9)</u>
Pelindo II	-	894.738	-	0,07	Pelindo II
IPCTPK	-	669.249	-	0,05	IPCTPK
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	281.148	-	0,02	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	-	222.487.535	-	0,14	Total
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 13)</u>					<u>Other non-current assets (Note 13)</u>
Uang jaminan					Security deposits
EPI	305.805	305.805	0,02	0,02	EPI
RSP	300.000	250.000	0,01	0,02	RSP
Direktorat Jenderal Bea Cukai	190.000	190.000	0,01	0,02	Directorate General of Customs and Excise
Total	795.805	745.805	0,04	0,06	Total
Liabilitas					Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>					<u>Trade payables (Note 14)</u>
Pelindo II	26.529.897	29.430.512	3,07	15,36	Pelindo II
PT ILCS	2.360.950	2.985.393	0,27	1,56	PT ILCS
PT EDII	2.291.809	684.966	0,27	0,36	PT EDII
PT MIE	2.284.719	-	0,26	-	PT MIE
PT RSP	779.244	1.078.289	0,09	0,56	PT RSP
PT PMLI	646.490	646.489	0,07	0,34	PT PMLI
PT EPI	608.455	371.309	0,07	0,19	PT EPI
PT PII	-	1.000.010	-	0,52	PT PII
PT JPPI	-	648.398	-	0,34	PT EPI
Total	35.501.564	36.196.968	4,10	19,23	Total
<u>Uang lain lain (Catatan 15)</u>					<u>Others payables (Note 15)</u>
EDII	-	2.622.942	-	1,37	EDII
ILCS	-	831.008	-	0,43	ILCS
EPI	-	789.808	-	0,41	EPI
Total	-	4.243.758	-	2,21	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah Aset dan Kewajiban/Percentage to Total Assets dan Liability		
	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya (catatan 16)					Other current assets (Note 16)
Sewa diterima dimuka					Unearned Rent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	105.917	-	0,06	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	59.400	-	0,03	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	-	165.317	-	0,09	Total
Uang titipan :					Deposits received :
PT BNI Life Insurance	667.319	492.265	0,08	0,37	PT BNI Life Insurance
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20)					Lease liabilities (Note 20)
Pelindo II	697.700.406	-	80,73	-	Pelindo II

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.172.665 dan Rp1.228.913 untuk masing-masing tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp1,172,665 dan Rp1,228,913 for the three months period ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar / Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	511.960.265	511.960.265	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	96.646.942	96.646.942	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	922.251	922.251	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	2.786.754	2.786.754	Accrued income
Tidak lancar			Non-current
Uang jaminan	795.805	795.805	Security deposits
Total aset keuangan	613.112.018	613.112.018	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Jangka pendek			Current
Utang usaha	41.200.922	41.200.922	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Beban akrual	85.722.049	85.722.049	Accrued expenses
Uang titipan	5.136.902	5.136.902	Deposits received
Jangka panjang			Non-current
Liabilitas sewa	697.700.406	-	Liabilitas sewa
Total liabilitas keuangan	829.760.279	132.059.873	Total financial liabilities
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar / Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	491.547.357	491.547.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	84.336.788	84.336.788	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	352.296	352.296	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	26.428.523	26.428.523	Accrued income
Tidak lancar			Non-current
Uang jaminan	745.805	745.805	Security deposits
Total aset keuangan	603.410.769	603.410.769	Total financial assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Jangka pendek			Current
Utang usaha	42.854.633	42.854.633	Trade payables
Utang lain-lain	12.606.814	12.606.814	Other payables
Beban akrual	53.635.776	53.635.776	Accrued expenses
Utang dividen	63.407.079	63.407.079	Dividend payable
Uang titipan	4.756.433	4.756.433	Deposits received
Total liabilitas keuangan	177.260.735	177.260.735	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat uang jaminan dan liabilitas sewa mendekati estimasi nilai wajarnya.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

Non-current asset and long-term financial liability

The carrying amount of security deposits and lease liability approximates its estimated fair value.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted.

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 Tahun/ 1-3 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Utang Usaha	41.200.922	-	-	-	41.200.922	Trade payables
Utang Lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Beban Akrua	85.722.049	-	-	-	85.722.049	Accrued expenses
Uang Titipan	5.136.902	-	-	-	5.136.902	Deposits received
Liabilitas Sewa - pihak berelasi	-	-	-	697.700.406	697.700.406	Lease liabilities - related parties
Total	132.059.873	-	-	697.700.406	829.760.279	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 Tahun/ 1-3 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Utang Usaha	42.854.633	-	-	-	42.854.633	Trade payables
Utang Lain-lain	12.606.814	-	-	-	12.606.814	Other payables
Beban Akrua	53.635.776	-	-	-	53.635.776	Accrued expenses
Utang dividen	63.407.079	-	-	-	63.407.079	Dividend payables
Uang Titipan	4.756.433	-	-	-	4.756.433	Deposits received
Total	177.260.735	-	-	-	177.260.735	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit.

	31 Maret/March 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial Assets
Lancar					Current
Kas dan setara kas	511.960.265	511.960.265	491.547.357	491.547.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	106.874.743	96.646.942	94.564.588	84.336.788	Trade receivables
Piutang lain-lain	922.251	922.251	352.296	352.296	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	2.786.754	2.786.754	26.428.523	26.428.523	Accrued income
Tidak lancar			-	-	Non-current
Uang jaminan	795.805	795.805	745.805	745.805	Security deposits
Total	623.339.818	613.112.017	613.638.569	603.410.769	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 year	Lebih dari satu tahun/ >1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year	Lebih dari satu tahun/ >1 Year		
31 Maret 2020		-	-	-		March 31, 2020
Kas dan setara kas	511.895.735	-	-	-	511.895.735	Cash and cash equivalents
31 Desember 2019		-	-	-		December 31, 2019
Kas dan setara kas	491.530.129	-	-	-	491.530.129	Cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan diberikan hak penggunaan dan pengoperasian seluruh fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada Unit Tanjung Priok Car Terminal terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012. Atas pengoperasian fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 dan No. HK.566/4/7/IKT-14 tentang Serah Operasi Fasilitas Terminal dan Fasilitas Penunjang Terminal pada Unit Tanjung Priok Car Terminal serta Area Pengembangannya dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan milik Pelindo II dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Atas pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 tanggal 30 November 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Use and operation of Pelindo II's assets

Based on President Director's Letter PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 23, 2013, the Company was granted rights of usage and operation of all terminal facility and supporting facility of Unit Tanjung Priok Car Terminal effective since December 1, 2012. For the operation of the facilities, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

Furthermore, on April 1, 2014, the Company and Pelindo II, entered into Agreement No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 and No. HK.566/4/7/IKT-14 regarding Transfer of Operation of Terminal Facility and Supporting Terminal Facility on Tanjung Priok Car Terminal including Development Area whereas Pelindo II granted rights to the Company to operate the terminal facility, supporting terminal facility and development area owned by Pelindo II with period of 2 (two) years. For the operation of the terminal facility, terminal supporting facilities and development area, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

Based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Director's Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the agreement regarding transfer of operation is amended to be a rent agreement with fixed price rent based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Director's Letter No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 dated November 30, 2015.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian sewa aset dimana Pelindo II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset Pelindo II yang digunakan oleh Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Berdasarkan berita acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan mencatat pengembalian sewa sebagai piutang lain-lain kepada Pelindo II sebesar Rp38.168.775 (Catatan 6) dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan" (Catatan 17b).

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum I atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Addendum tersebut mengatur mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun dimulai dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum II atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa sesuai dengan berita acara pengukuran tanggal 12 Mei 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Use and operation of Pelindo II's assets (continued)

Furthermore, On March 31, 2016, the Company and Pelindo II entered into asset rent agreement in which Pelindo II gives the Company the rights to perform port operation and port services within its area and maintenance of asset of Pelindo II used by the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 2 (two) years starting January 1, 2016 until December 31, 2017.

Furthermore, on February 17, 2017, the Company and Pelindo II signed a minutes of agreement in which the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agreed to amend the previously said asset rent agreement. Based on the record, as of December 31, 2016, the Company recorded the overpayment of rent as other receivables to Pelindo II amounting to Rp38,168,775 (Note 6) and Rp4,240,975 as "estimated claim for income tax return" (Note 17b)

Furthermore, on March 13, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum I for the previously said asset rent agreement. The Addendum regulates changes of the measurement basis and the rental fee. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 until December 31, 2017.

Furthermore, on June 22, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum II for the previously said asset rent agreement regarding the changes of the measurement basis and the rental fee based on measurement record dated May 12, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 6 (six) months starting July 1, 2017 until December 31, 2017.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II (lanjutan)

Selanjutnya, Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum III atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan jangka waktu sewa. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang 1 (satu) tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2018.

Perjanjian ini dihentikan dengan ditandatanganinya perjanjian sewa aset jangka panjang antara Perusahaan dengan Pelindo II (Catatan 31b).

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang biaya sewa atas aset-aset non lapangan di area Perusahaan yang belum termasuk dalam sewa aset jangka panjang dalam perjanjian tanggal 17 Desember 2018 antara Perusahaan dan Pelindo II (Catatan 29b). Jangka waktu sewa dalam kesepakatan ini adalah 11 (sebelas) bulan dan 25 (dua puluh lima) hari dihitung dari 1 Januari 2018 sampai dengan 25 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa sebesar Rp9.094.860 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. *Use and operation of Pelindo II's assets (continued)*

Furthermore, on December 27, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum III to the previously said asset rent agreement regarding changes in the rent term. Other terms and conditions are set out in the agreement. The term of the agreement is 2 (two) years starting from January 1, 2016 until December 31, 2017 and is extended for 1 (one) year starting January 1, 2018.

This agreement was terminated with the signing of long-term asset rent agreement between the Company and Pelindo II (Note 31b).

On December 26, 2018, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement regarding rent fee for non-yard assets in the Company's area which are not included in the long-term rent agreement dated December 17, 2018 between the Company and Pelindo II (Note 29b). This agreement is valid for 11 (eleven) months and 25 (twenty five) days starting January 1, 2018 to December 25, 2018. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp9,094,860 as part of "cost of revenues" in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang biaya sewa atas aset lapangan di area Perusahaan yang belum termasuk dalam perjanjian sewa aset jangka panjang antara Perusahaan dan Pelindo II tanggal 17 Desember 2018 (Catatan 29b). Jangka waktu sewa dalam kesepakatan ini adalah 11 (sebelas) bulan dan 25 (dua puluh lima) hari terhitung dari 1 Januari 2018 sampai dengan 25 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa dari perjanjian tersebut sebesar Rp16.307.358 sebagai bagian dari 'beban pokok pendapatan' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan No. KS.02/20/2/1/D2.1/GM/C.TPK-20 dan UM.339/2/2/IKT-20 tentang biaya sewa atas kerjasama sewa aset non lahan, non dermaga dan non lapangan yang belum termasuk dalam kerjasama sewa menyewa aset jangka panjang (catatan 30b). Jangka waktu sewa dalam kesepakatan ini adalah 26 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatat beban sewa dari perjanjian tersebut sebesar Rp6.616.280 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Use and operation of Pelindo II's assets (continued)

On December 26, 2018, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement regarding rent fee for yard assets in the Company's area which are not included in the long-term rent agreement dated December 17, 2018 between the Company and Pelindo II (Note 29b). This agreement is valid for 11 (eleven) months and 25 (twenty five) days starting January 1, 2018 to December 25, 2018. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp16,307,358 as part of 'cost of revenues' in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 20, 2020, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement No. KS.02/20/2/1/D2.1/GM/C.TPK-20 and UM.339/2/2/IKT-20 regarding rental fee for rent agreement of non-land, non-dock and non-field that is not included in the agreement of long term rent with Pelindo II (note 30b). This agreement is valid for December 26, 2018 until December 31, 2019. For the year ended December 31, 2019, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp6,616,280 as part of "cost of revenues" in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Sewa jangka panjang dengan Pelindo II
- 1) Pada tanggal 14 November 2018 Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Eks Presiden. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa dari perjanjian tersebut sebesar Rp6.088.688 dan Rp3.234.072 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 23).
 - 2) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo II pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032. Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa sebesar Rp52.208.298 dan Rp48.341.017 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 23).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Long-term rent with Pelindo II
- 1) On November 14, 2018 the Company and Pelindo II entered into agreement regarding utilization of asset in the Eks Presiden port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020. For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Company has recorded the rent expenses of the agreement amounting to Rp6,088,688 and Rp3,234,072 as part of "cost of revenues" in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).
 - 2) On December 17, 2018, the Company and Pelindo II signed a minutes of agreement regarding agreement for rent of Pelindo II's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032. Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018. For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp52,208,298 and Rp48,341,017 as part of "cost of revenues" in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Sewa jangka panjang dengan Pelindo II (lanjutan)
- 3) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 M2. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatat beban sewa sebesar Rp3.645.302 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 23).

- c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 Desember 2017 sampai dengan 17 Desember 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 18 Desember 2018 sampai dengan tanggal 17 Desember 2020.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Long-term rent with Pelindo II (lanjutan)

- 3) On December 4, 2019, the Company and Pelindo II signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 M2. This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded rental expenses of Rp3,645,302 as part of "cost of revenue" in the Company's income statement and other comprehensive income (Note 23).

- c. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On December 18, 2017, the Company and PT Anugrah Permata Samudra entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 18, 2017 until December 17, 2018.

Furthermore, on December 18, 2018, the Company and PT Anugrah Permata Samudra signed agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts at the Company's International Terminal. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The term of this agreement is 24 (twenty four) months from December 18, 2018 until December 17, 2020.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)	SIGNIFIKAN	31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
<p>c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)</p> <p>2) Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus dan truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan tanggal 21 Desember 2018.</p> <p>Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus and truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.</p> <p>3) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.</p> <p>4) Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani addendum atas jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2018 sampai dengan tanggal 1 Mei 2020.</p>	<p>Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus and truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.</p>	<p>c. <i>Loading unloading services and other port services agreements (continued)</i></p> <p>2) <i>On December 21, 2017, the Company and PT Bandar Krida Jasindo entered into Agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus and truck, spare parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 22, 2017 until December 21, 2018.</i></p> <p><i>Furthermore, on April 2, 2019, the Company and PT Bandar Krida Jasindo signed an Agreement on the service and handling of passenger passenger (CBU) cargoes, heavy equipment, buses and trucks, spare parts at the Company's International Terminal. The term of this agreement is 24 (twenty four) months from 21 December 2018 to 20 December 2020.</i></p> <p>3) <i>On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting March 1, 2016 until February 28, 2021.</i></p> <p>4) <i>On April 30, 2018, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, a third party, signed an addendum on port services and loading and unloading services in the Company area. Other terms and conditions are set out in the agreement. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from May 2, 2018 until May 1, 2020</i></p>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN	SIGNIFIKAN	31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
(lanjutan)		
c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)		c. <i>Loading unloading services and other port services agreements (continued)</i>
5) Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.		5) <i>On November 16, 2016, the Company and PT Toyota-AstraMotor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting November 16, 2016 until November 15, 2021.</i>
6) Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan dan PT Roro Harmoni Putra Samudra, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck dan general cargo di Terminal Domestik Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2019.		6) <i>On January 18, 2018, the Company and PT Roro Harmoni Putra Samudra, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from January 18, 2018 until January 17, 2019</i>
7) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Selanjutnya, pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Panjang, menandatangani perpanjangan kerjasama atas pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.		7) <i>On October 1, 2018, the Company and Pelindo II Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 3 (three) months starting from 1 October 2018 until 31 December 2018. Furthermore, on January 10, 2019, the Company and Pelindo II Panjang Branch, signed an extension of cooperation on ro-ro ship services at the Panjang port. This agreement is valid for 12 (twelve) months from 1 January 2019 until 31 December 2019.</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)	SIGNIFIKAN	31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)		c. <i>Loading unloading services and other port services agreements (continued)</i>
8) Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan dan IPCTPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan dan IPCTPK, menandatangani perjanjian tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.		8) <i>On October 5, 2018, the Company and IPCTPK signed minutes of agreement concerning Collaboration on Dock and Field Operations 106, 107 and 108 Tanjung Priok Port. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2018. On April 4, 2019, the Company and IPCTPK signed an agreement regarding the operation of the pier and field 106, 107 and 108 of Tanjung Priok Port. This agreement is valid for 12 (twelve) months from April 1, 2019 to March 31, 2020.</i>
9) Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2020.		9) <i>On November 30, 2018, the Company and the Pontianak Branch Pelindo II agreed to sign an agreement on ro-ro ship service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from 1 December 2018 until 30 November 2020.</i>
10) Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck dan spare part di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 26 Desember 2020.		10) <i>On May 6, 2019, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, buses & trucks and spare parts at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2018 to December 26, 2020.</i>
d. Studi tata kelola anak perusahaan Pelindo II		d. <i>Governance study consulting services of Pelindo II subsidiaries</i>
Pada tanggal 23 Januari 2014, Pelindo II menandatangani Perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga, tentang Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan: Penyusunan Business Model dan Target Operating Model MTI, Perusahaan, PTP, PPI, dan IPCTPK ("Perjanjian Tata Kelola"). Biaya pekerjaan sebesar Rp53.435.360 dengan jangka waktu pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan.		<i>On January 23, 2014, Pelindo II entered into Agreement with PT Boston Consulting Indonesia, a third party, on Consulting Services of Subsidiary Governance Study: Business and Target Operating Model for MTI, the Company, PTP, PPI, and IPCTPK ("Good Governance Agreement"). Costs of work amounted to Rp53,435,360 with completion period of 12 (twelve) months.</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Studi tata kelola anak perusahaan Pelindo II
(lanjutan)**

Berdasarkan berita acara kesepakatan bersama antara Dewan Direksi Pelindo II, MTI, Perusahaan, PPI, IPCTPK dan PTP tanggal 14 November 2013 tentang Pembiayaan Perjanjian Tata Kelola, pembebanan biaya tata kelola tersebut dibebankan pada masing-masing anak perusahaan sebesar Rp9.715.520.

Tata kelola yang dimiliki Perusahaan merupakan Kajian Business Model dan Target Operating Model yang dijalankan oleh Perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun untuk memberikan manfaat bagi Perusahaan dalam hal memberikan pedoman dalam penyusunan business plan, memberikan arah dan pengembangan bisnis dalam menghadapi persaingan dengan Kompetitor serta meningkatkan produksi, pendapatan dan laba Perusahaan.

Biaya tata kelola tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai aset takberwujud dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset takberwujud jasa tata kelola masing-masing adalah sebesar Rp1.295.403 dan Rp3.238.507 (Catatan 10).

**e. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal
Kendaraan di Gresik Jawa Timur**

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**d. Governance study consulting services of
Pelindo II subsidiaries (continued)**

Based on minutes of meeting of Board of Directors Pelindo II, MTI, the Company, PPI, IPCTPK and PTP dated November 14, 2013 regarding Allocation of Cost for Good Governance Agreement, the costs for the good governance is allocated to each subsidiaries amounting to Rp9,715,520.

Corporate governance owned by the Company represents Business Model Assesment and Operating Model Target implemented by the Company within 5 years to provide benefits for the Company in terms of providing guidelines in establishing business plan, provide direction and business development idealing with competitor in business competition as well as increasing production, revenues and profit for the Company.

The costs for the good governance was recorded by the Company as intangible assets in the statements of financial position of the Company and amortized for 5 (five) years. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of intangible assets of governance services amounted to Rp1,295,403 and Rp3,238,507, respectively (Note 10).

**e. Construction and Operation of Car Terminal In
Gresik Jawa Timur**

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for The Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March, 2016, MKO MTKI has operated commercially.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo II

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Pelindo II dan berbagai anak perusahaan Pelindo II menandatangani Perjanjian tentang pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada anak perusahaan di lingkungan Pelindo II.

Selanjutnya, pada tanggal 15 November 2019, Pelindo II dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo II yang ditugaskan pada Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Agreement on the assignment and development of Pelindo II employees assigned to Subsidiaries of Pelindo II

On October 1, 2014, Pelindo II and various Pelindo II subsidiaries signed an agreement concerning the implementation and assignment of Pelindo II workers assigned to subsidiaries in the Pelindo II Group.

Furthermore, on November 15, 2019, Pelindo II and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo II workers assigned to the Company.

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 20).

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	31 Maret/ March 31 2020	31 Maret/ March 31 2019	
Pendapatan			Revenue
Tanjung Priok, Jakarta	121.391.041	116.783.483	Tanjung Priok, Jakarta
Gresik, Jawa Timur	168.750	626.427	Gresik, East Java
Panjang, Lampung	1.846.075	-	Panjang, Lampung
Pontianak, Kalimantan Barat	522.928	-	Pontianak, West Borneo
Total	123.928.794	117.409.910	Total
	31 Maret/ March 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Tanjung Priok, Jakarta	1.297.430.382	626.082.275	Tanjung Priok, Jakarta
Gresik, Jawa Timur	8.441.161	8.607.374	Gresik, East Java
Panjang, Lampung	-	-	Panjang, Lampung
Pontianak, Kalimantan Barat	-	-	Pontianak, West Borneo
Total	1.305.871.543	634.689.649	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments are as follows:

31 Maret/March 31, 2020					
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Peng usaha Fasilitas dan Utilitas/Miscell aneous and Utilities Services	Nonsegment/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	122.553.550	1.375.244	-	123.928.794	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(68.104.900)	(687.928)	-	(68.792.828)	Cost of revenues
Laba bruto	54.448.650	687.316	-	55.135.966	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(25.944.651)	(25.944.651)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	27	27	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(1.253.624)	(1.253.624)	Other operating expenses
Laba usaha	54.448.650	687.316	(27.198.248)	27.937.718	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	7.854.013	7.854.013	Finance income
Beban keuangan	-	-	(10.129.907)	(10.129.907)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	54.448.650	687.316	(29.474.142)	25.661.824	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Income tax expenses
Kini	-	-	-	(11.071.179)	Current
Tangguhan	-	-	-	5.813.445	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	20.404.090	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	20.404.090	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	948.724.144	6.247.650	1.002.937.739	1.957.909.533	Segment assets
Liabilitas segmen	98.597.493	400.183	66.957.832	165.955.508	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	4.692.641	311.162	1.242.761	6.246.565	Segment depreciation

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/Miscellaneous and Utilities Services	Nonsegment/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	115.748.608	1.661.302		117.409.910	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(48.522.738)	(490.129)		(49.012.866)	Cost of revenues
Laba bruto	67.225.870	1.171.173		68.397.044	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-		(11.624.435)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-		83.220	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-		(2.146.093)	Other operating expenses
Laba usaha	67.225.870	1.171.173		54.709.735	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-		10.730.467	Finance income
Beban keuangan	-	-		(4.834)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	67.225.870	1.171.173		65.435.369	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Income tax expenses
Kini	-	-		-	Current
Tangguhan	-	-		-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-		-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-		-	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	600.750.217	3.956.131		1.239.785.646	Segment assets
Liabilitas segmen	51.824.819	210.344		87.229.542	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	2.921.768	193.738		3.889.284	Segment depreciation

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
And For Three-month period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Dampak tersebut luasnya bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang belum dapat diprediksi pada saat ini, termasuk lamanya durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, sosial dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Pada tanggal pelaporan, dampak pada kinerja Perusahaan di masa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *The Covid-19 pandemic which began in early 2020 has caused a slowdown in the global and domestic economy. The extent of this impact depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the epidemic, economic, social and other policies implemented by the Government to eradicate the Covid-19 threat. At the reporting date, the impact on the Company's future performance is unpredictable, but management has and continues to closely monitor operations, liquidity and resources, as well as work actively and take various measurements to reduce the current and future impacts of the situation. this has never been experienced before.*